

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Singkat

Konveksi Zidan Barokah ialah satu diantara tempat usaha yang gerak pada sektor jasa konveksi di Tayu dengan membuat beberapa macam pakaian dan atribut. Konveksi ini didirikan oleh ibu Triana Umi Rodliyah pada tahun 2007 yang bermula dari membantu saudaranya sebagai pemasok diluar kota untuk menjahit dengan skala besar atau partai, maka dari itu bu Triana memiliki inisiatif untuk mendirikan sendiri konveksi dan bekerja sama dengan saudaranya tersebut. Konveksi Zidan Barokah terletak di rumah ibu Triana sendiri yaitu di desa Kalikalong RT 04 RW 02 kecamatan Tayu kabupaten Pati. Modal awal usaha membangun konveksi dengan meminjam uang saudara ibu Triana dan setelah itu usaha konveksipun mulai dirintis.

Pada awal berdiri konveksi Zidan Barokah hanya mempunyai 10 orang karyawan yaitu 1 pemilik, 1 mandor, 4 orang menjahit, 2 orang pemotongan bahan dan 2 orang packaging. Diawal tahun 2007 usaha konveksi belum banyak yang mendirikan usaha konveksi di daerah Tayu sehingga memberikan peluang yang besar untuk ibu Triana mengembangkan usahanya karena seiring berjalannya waktu kemajuannya teknologi makin canggih dengan memiliki imbas pada permintaannya pasar mengenai jasa jahit. Permintaan yang tinggi ini ibu Triana dapat melebarkan usaha bisnisnya dengan mendatangkan mesin-mesin jahit yang canggih dan penambahan karyawan hingga saat ini sudah memiliki 85 orang karyawan yang bekerja di konveksi Zidan Barokah. Produk yang dihasilkan antara lain yaitu seragam, kaos seragam, setelan jas dewasa, setelan jas anak, koko, gamis, celana, dasi, kemeja dan masih ada banyak yang diproduksi oleh Zidan Barokah.

Selain memberikan tunjangan dan bonus kepada karyawan, konveksi Zidan Barokah juga memberikan jaminan kesehatan BPJS ketenagakerjaan guna untuk meminimalkan risiko kerja yang terjadi. Walaupun saat ini ibu Triana mempekerjakan 85 orang karyawan yang memiliki keterampilan dan kemampuan sesuai dibidangnya, ibu Triana selalu turun pada aktivitas usaha dia. Kualitas dan kuantitas

produk yang dihasilkan tetap diutamakan agar bisa terjaga kualitasnya sehingga usaha konveksi ini akan lebih maju dan terus berkembang.

b. Visi

Menjadi konveksi yang unggul dengan menghasilkan produk yang berkualitas, dapat dipercaya dan pelayanan kinerja yang baik

c. Misi

- 1) Berikhtiar, berusaha dan bersikap jujur dalam bekerja untuk mengharapkan ridho Allah swt
- 2) Memberikan kualitas dan kuantitas terhadap aneka desain yang diinginkan oleh konsumen
- 3) Menjaga ketepatan waktu dan kualitas hasil dalam menyelesaikan pekerjaan
- 4) Menjadikan produk pakaian yang dapat dipakai oleh semua kalangan¹

2. Gambaran Umum Responden

a. Jenis Kelamin

Inilah ilustrasi atas karakteristiknya responden yang dilakukan pengukuran sesuai dengan jenis kelaminnya:

Gambar 4.1 Deskripsi Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	16	18,8%
2	Perempuan	69	81,2%
	Jumlah Total	85	100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Sesuai dengan tabel sebelumnya dengan jumlah responden penelitian ini memiliki jumlah 85 insan bersama total responden pria sebesar 16 orang atau 18,8% dan total responden perempuan sebesar 69 ataupun 81,2%. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya mayoritas responden yang diambil pada penelitian ini adalah perempuan. Karena konveksi membutuhkan kesabaran, keterampilan dan ketelitian dalam

¹ Triana, Pemilik Konveksi Zidan Barokah, (Pati, 20 Juli 2022)

menjahit sehingga karyawan konveksi Zidan Barokah lebih dominan perempuan.

b. Usia Responden

Inilah ilustrasi tentang karakteristiknya responden yang dilakukan pengukuran sesuai dengan usia:

Gambar 4.2 Deskripsi Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	Usia 19-29 Tahun	34	40%
2	Usia 30-39 Tahun	26	30,6%
3	Usia 40-49 Tahun	21	24,7%
4	Usia 50-59 Tahun	4	4,7%
	Jumlah Total	85	100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Sesuai dengan tabel sebelumnya dengan jumlah responden penelitian ini berjumlah 85 orang dengan pembagian 4 jenis usia diantaranya yaitu mulai dari usia 19-29 tahun yang berjumlah 34 orang atau 40%, umur 30-39 tahun yang berjumlah 26 insan ataupun 30,6%, umur 40-49 tahun yang berjumlah 21 insan ataupun 24,7% dan umur 50-59 tahun yang berjumlah 4 insan ataupun 4,7%. Hal ini menunjukkan bahwa usia paling banyak bekerja di konveksi Zidan Barokah adalah usia 19-29 tahun yang berjumlah 34 orang dan terendah ialah umur 50-59 tahun dengan jumlah 4 insan. Jadi mayoritas responden yang bekerja di konveksi Zidan Barokah mulai dari usia 19 sampai 29 tahun karena banyak karyawan paruh baya sudah tidak bekerja lagi sehingga konveksi merekrut tenaga muda agar lebih cekatan dan produktif saat bekerja.

c. Masa Kerja Responden

Inilah ilustrasi atas karakteristiknya responden yang dilakukan pengukuran sesuai dengan masa kerja:

Gambar 4.3 Deskripsi Masa Kerja Responden

No.	Masa Kerja	Jumlah	Presentase (%)
1	1-5 Tahun	30	35,3%
2	6-10 Tahun	37	43,5%
3	11-15 Tahun	18	21,2%
	Jumlah Total	85	100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Sesuai dengan tabel sebelumnya dengan jumlah responden penelitian ini berjumlah 85 orang dengan pembagian 3 jenis masa kerja diantaranya yaitu dari masa kerja 1-5 tahun yang memiliki jumlah 30 insan ataupun 35,3%, masa kerja 6-10 tahun yang dengan jumlah 37 insan ataupun 43,5% juga masa kerja 11-15 tahun yang dengan jumlah 18 insan ataupun 21,2%. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya masa kerjanya responden pada konveksi Zidan Barokah paling banyak yaitu 6-10 tahun yang berjumlah 37 orang dan paling sedikit adalah 11-15 tahun yang berjumlah 18 orang. Jadi mayoritas responden di konveksi Zidan Barokah dengan masa kerja terbanyak yaitu 6 sampai 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan di konveksi Zidan Barokah loyal terhadap perusahaan karena sering mendapatkan bonus harian, gaji yang sesuai dan tunjangan seperti tunjangan kesehatan dan hari raya serta lingkungan kerja yang baik.

3. Deskripsi Hasil Data Penelitian

a. Variabel Keterampilan Kerja

Tabel 4.1 Deskripsi Jawaban Kuesioner Variabel Keterampilan Kerja

Variabel	Item	Total SS	Total S	Total N	Total TS	Total STS	Total
Keterampilan Kerja	X1	42 49,4%	31 36,5%	11 12,9%	1 1,2%	0 0%	85 100%
	X2	33 38,8%	40 47,1%	12 14,1%	0 0%	0 0%	85 100%
	X3	42 49,4%	31 36,5%	11 12,9%	1 1,2%	0 0%	85 100%

	X4	33 38,8%	40 47,1%	12 14,1%	0 0%	0 0%	85 100%
	X5	36 42,4%	18 21,2%	26 30,6%	4 4,7%	1 1,2%	85 100%
	X6	33 38,8%	40 47,1%	12 14,1%	0 0%	0 0%	85 100%
	X7	28 32,9%	21 24,7%	24 28,2%	10 11,8%	2 2,4%	85 100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari pernyataan pertama, responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang atau 49,4%, setuju 31 orang atau 36,5%, netral 11 orang atau 12,9%, tidak setuju 1 orang atau 1,2% dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada. Pernyataan kedua, responden menjawab sangat setuju 33 orang tau 38,8%, setuju 40 orang atau 47,1%, netral 14 orang atau 14,2%, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan ketiga, responden menjawab sangat setuju 42% atau 49,4%, setuju 31 orang atau 36,5%, netral 11 orang atau 12,9%, tidak setuju 1 orang atau 1,2% dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan keempat, responden menjawab sangat setuju 33 orang atau 38,8%, setuju 40 orang atau 47,1%, netral 18 orang atau 14,1% tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan kelima, responden menjawab sangat setuju 36 orang atau 42,4%, setuju 18 orang atau 21,2%, netral 26 orang atau 30,6%, tidak setuju 4 orang atau 4,7% dan sangat tidak setuju 1 orang atau 1,2%. Pernyataan keenam, responden menjawab sangat setuju 33 orang atau 38,8%, setuju 40 orang atau 47,1%, netral 12 orang atau 14,1%, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan ketujuh, responden menjawab sangat setuju 28 orang atau 32,9%, setuju 21 orang atau 24,7%, netral 24 orang atau 28,2%, tidak setuju 10 orang atau 11,8%, dan sangat tidak setuju 2 orang atau 2,4%.

b. Variabel Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2 Deskripsi Jawaban Kuesioner Variabel Tingkat Pendidikan

Variabel	Item	Total SS	Total S	Total N	Total TS	Total STS	Total
Tingkat Pendidikan	X1	35 41,2%	25 29,4%	20 23,5%	4 4,7%	1 1,2%	85 100%
	X2	42 49,4%	31 36,5%	11 12,9%	1 1,2%	0 0%	85 100%
	X3	33 38,8%	40 47,1%	12 14,1%	0 0%	0 0%	85 100%
	X4	30 35,3%	15 17,6%	24 28,2%	8 9,4%	8 9,4%	85 100%
	X5	33 38,8%	40 47,1%	12 14,1%	0 0%	0 0%	85 100%
	X6	42 49,4%	31 36,5%	11 12,9%	1 1,2%	0 0%	85 100%
	X7	33 38,8%	40 47,1%	12 14,1%	0 0%	0 0%	85 100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pernyataan pertama, responden menjawab sangat setuju 35 orang atau 41,2%, setuju 25 orang atau 29,4%, netral 20 orang atau 23,5%, tidak setuju 4 orang atau 4,7% dan sangat tidak setuju 1 orang 1,2%. Pernyataan kedua, responden menjawab sangat setuju 42 orang atau 49,4%, setuju 31 orang atau 36,5%, netral 11 orang atau 12,9%, tidak setuju 1 orang atau 1,2% dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan ketiga, responden menjawab sangat setuju 33 orang atau 38,8%, setuju 40 orang atau 47,1% dan netral 12 orang atau 14,1%, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan keempat, responden menjawab 30 orang atau 35,3%, setuju 15 orang atau 17,6%, netral 24 orang atau 28,2%, tidak setuju 8 orang atau 9,4%, dan sangat tidak setuju 8 orang atau 9,4%. Pernyataan kelima, responden menjawab sangat setuju 33 orang ata 38,8%, setuju 40 orang atau 47,1%, netral 12 atau 14,1%, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan keenam, responden menjawab sangat setuju 42

orang atau 49,4%, setuju 31 orang atau 36,5%, netral 11 orang atau 12,9%, tidak setuju 1 orang atau 1,2% dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan ketujuh, responden menjawab sangat setuju 33 orang atau 38,8%, setuju 40 orang atau 47,1%, netral 12 orang atau 14,1%, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab.

c. Variabel Sistem Penggajian

Tabel 4.3 Deskripsi Jawaban Kuesioner Variabel Sistem Penggajian

Variabel	Item	Total SS	Total S	Total N	Total TS	Total STS	Total
Sistem Penggajian	X1	42 49,4%	31 36,5%	11 12,9%	1 1,2%	0 0%	85 100%
	X2	33 38,8%	40 47,1%	12 14,1%	0 0%	0 0%	85 100%
	X3	24 28,2%	33 38,8%	25 29,4%	3 3,5%	0 0%	85 100%
	X4	31 36,5%	24 28,2%	21 24,7%	7 8,2%	2 2,4%	85 100%
	X5	18 21,2%	33 38,8%	26 30,6%	7 8,2%	1 1,2%	85 100%
	X6	42 49,4%	31 36,5%	11 12,9%	1 1,2%	0 0%	85 100%
	X7	33 38,8%	40 47,1%	12 14,1%	0 0%	0 0%	85 100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pernyataan pertama, responden menjawab sangat setuju 42 orang atau 49,4%, setuju 31 orang atau 36,5%, netral 11 orang atau 12,9%, tidak setuju 1 orang atau 1,2% dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan kedua, responden menjawab sangat setuju 33 orang atau 38,8%, setuju 40 orang atau 47,1%, netral 12 orang atau 14,1%, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan ketiga, responden menjawab sangat setuju 24 orang atau 28,2%, setuju 33 orang atau 38,8%, netral 25 orang atau 29,4%, tidak setuju 3 orang atau 3,5% dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan keempat, responden menjawab sangat setuju 31 orang atau 36,5%, setuju

24 orang atau 28,2%, netral 21 orang atau 24,7%, tidak setuju 7 orang atau 8,2% dan sangat tidak setuju 2 orang atau 2,4%. Pernyataan kelima, responden menjawab sangat setuju 18 orang atau 21,2%, setuju 33 orang atau 38,8%, netral 26 orang atau 30,6%, tidak setuju 7 orang atau 8,2% dan sangat tidak setuju 1 orang atau 1,2%. Pernyataan keenam, responden menjawab sangat setuju 42 orang atau 49,4%, setuju 31 orang aray 36,5%, netral 11 orang atau 12,9%, tidak setuju 1 orang atau 1,2% dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan ketujuh, responden menjawab sangat setuju 33 orang atau 38,8%, setuju 40 orang atau 47,1%, netral 12 orang atau 14,1%, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab.

d. Variabel Produktivitas Karyawan

Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Kuesioner Variabel Produktivitas Karyawan

Variabel	Item	Total SS	Total S	Total N	Total TS	Total STS	Total
Produktivitas Karyawan	Y1	42 49,4%	31 36,5%	11 12,9%	1 1,2%	0 0%	85 100%
	Y2	33 38,8%	40 47,1%	12 14,1%	0 0%	0 0%	85 100%
	Y3	18 21,2%	26 30,6%	28 32,9%	12 14,1%	1 1,2%	85 100%
	Y4	42 49,4%	31 36,5%	11 12,9%	1 1,2%	0 0%	85 100%
	Y5	33 38,8%	40 47,1%	12 14,1%	0 0%	0 0%	85 100%
	Y6	18 21,2%	26 30,6%	28 32,9%	12 14,1%	1 1,2%	85 100%
	Y7	42 49,4%	31 36,5%	11 12,9%	1 1,2%	0 0%	85 100%
	Y8	17 20,0%	27 31,8%	28 32,9%	12 14,1%	1 1,2%	85 100%
	Y9	31 36,5%	13 15,3%	31 36,5%	7 8,2%	3 3,5%	85 100%
	Y10	42 49,4%	31 36,5%	11 12,9%	1 1,2%	0 0%	85 100%
	Y11	33 38,8%	40 47,1%	12 14,1%	0 0%	0 0%	85 100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pernyataan pertama, responden menjawab sangat setuju 42 orang atau 49,4%, setuju 31 orang atau 36,5%, netral 11 orang atau 12,9%, tidak setuju 1 orang atay 1,2% dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan kedua, responden menjawab sangat setuju 33 orang atau 38,8%, setuju 40 orang atau 47,1%, netral 12 orang atau 14,1%, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan ketiga, responden menjawab sangat setuju 18 orang atau 21,2%, setuju 26 orang atau 30,6%, netral 28 orang atau 32,9%, tidak setuju 12 orang atau 14,1%, dan sangat tidak setuju 1 orang atau 1,2%. Pernyataan keempat, responden menjawab sangat setuju 42 orang atau 49,4%, setuju 31 orang atau 36,5%, netral 11 orang atau 12,9%, tidak setuju 1 orang atau 1,2% dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan kelima, responden menjawab sangat setuju 33 orang atau 38,8%, setuju 40 orang atau 47,1%, netral 12 orang atau 14,1%, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan keenam, responden menjawab sangat setuju 18 orang atau 21,2%, setuju 26 orang atau 30,6%, netral 28 orang atau 32,9%, tidak setuju 12 orang atau 14,1%, dan sangat tidak setuju 1 orang atau 1,2%. Pernyataan ketujuh, responden menjawab sangat setuju 42 orang atau 49,4%, setuju 31 orang atau 36,5%, netral 11 orang atau 12,9%, tidak setuju 1 orang atau 1,2% dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan kedelapan, responden yang menjawab sangat setuju 17 orang atau 20,0%, setuju 27 orang atau 31,8%, netral 28 orang atau 32,9%, tidak setuju 12 orang atau 14,1%, dan sangat tidak setuju 1 orang atau 1,2%. Pernyataan kesembilan, responden menjawab sangat setuju 31 orang atau 36,5%, setuju 13 orang atau 15,3%, netral 31 orang atau 36,5%, tidak setuju 7 orang atau 8,2%, dan sangat tidak setuju 3 orang atau 3,5%. Pernyataan kesepuluh, responden menjawab sangat setuju 42 orang atau 49,4%, setuju 31 orang atau 36,5%, netral 11 orang atau 12,9%, tidak setuju 1 orang atau 1,2% dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab. Pernyataan kesebelas, responden menjawab sangat setuju 33 orang atau 38,8%, setuju 40 orang atau 47,1%, netral 12 orang atau 14,1%, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0 artinya tidak ada yang menjawab.

4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan analisis SPSS sebagai alat uji instrumen data yang berguna untuk mengetahui kevalidan atau tidaknya data yang berupa kuesioner. Dapat dikatakan pertanyaan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Maka sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} dapat diketahui dengan rumus $, df = n - k$ ($df = degree\ of\ freedom$, $n =$ jumlah responden). Dengan menggunakan teknik *pearson correlation* dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05 maka diperoleh $df = 85 - 2 = 83$. Jadi nilai r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,179. Dibawah ini adalah hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Keterampilan Kerja	X1.1	0,829	0,179	Valid
	X1.2	0,884	0,179	Valid
	X1.3	0,829	0,179	Valid
	X1.4	0,884	0,179	Valid
	X1.5	0,416	0,179	Valid
	X1.6	0,884	0,179	Valid
	X1.7	0,356	0,179	Valid
Tingkat Pendidikan	X2.1	0,358	0,179	Valid
	X2.2	0,828	0,179	Valid
	X2.3	0,833	0,179	Valid
	X2.4	0,462	0,179	Valid
	X2.5	0,833	0,179	Valid
	X2.6	0,828	0,179	Valid
	X2.7	0,833	0,179	Valid
Sistem Penggajian	X3.1	0,834	0,179	Valid
	X3.2	0,759	0,179	Valid
	X3.3	0,408	0,179	Valid
	X3.4	0,577	0,179	Valid
	X3.5	0,474	0,179	Valid
	X3.6	0,834	0,179	Valid
	X3.7	0,759	0,179	Valid
Produktivitas Karyawan	Y1	0,777	0,179	Valid
	Y2	0,754	0,179	Valid
	Y3	0,465	0,179	Valid

	Y4	0,777	0,179	Valid
	Y5	0,754	0,179	Valid
	Y6	0,465	0,179	Valid
	Y7	0,777	0,179	Valid
	Y8	0,453	0,179	Valid
	Y9	0,327	0,179	Valid
	Y10	0,777	0,179	Valid
	Y11	0,754	0,179	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji validitas responden sebanyak 85 responden pada setiap item variabel yaitu Keterampilan Kerja (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Sistem Penggajian (X3) dan Produktivitas Karyawan (Y) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} . Maka dari itu, seluruh pertanyaan item tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada dasarnya digunakan mengukur konsistensi suatu data dalam penelitian. Tingkat konsistensi dalam pengukuran terhadap subjek dapat dijadikan sebagai hasil jika memperoleh hasil yang relatif sama. Pengujian reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas dimana yang dapat diuji adalah item yang reliabel. Metode *Cronbach Alpha* yang sering digunakan untuk mengukur skala rentangan. Nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,60, dimana dalam pengukuran uji reliabilitas lebih besar dari 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika pengukuran uji reliabilitas kurang dari 0,60 maka instrumen tidak dikatakan reliabel. Dibawah ini adalah hasil dari uji reliabilitas dari masing-masing variabel:

Gambar 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R Hitung	Cronbach Alpha	Keterangan
Keterampilan Kerja (X1)	0,794	0,60	Reliabel
Tingkat Pendidikan (X2)	0,770	0,60	Reliabel
Sistem Penggajian (X3)	0,757	0,60	Reliabel
Produktivitas Karyawan (Y)	0,824	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

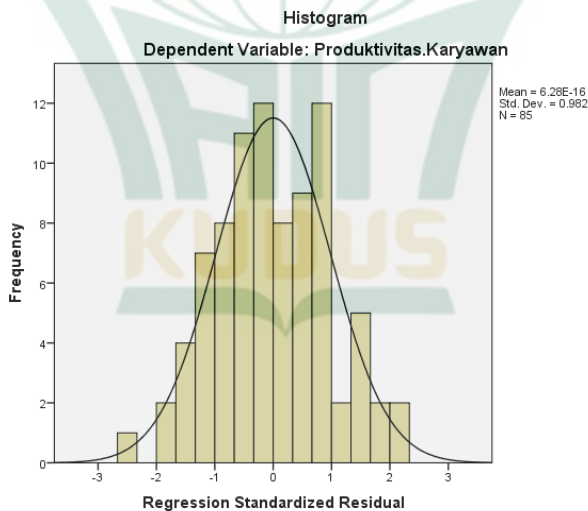
Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji validitas responden sebanyak 85 responden pada setiap item variabel yaitu Keterampilan Kerja (0,794), Tingkat Pendidikan (0,770), Sistem Penggajian (0,757) dan Produktivitas Karyawan (0,824) memiliki nilai lebih besar dari *Cronbach Alpha* 0,60. Maka dari itu, seluruh pertanyaan seluruh variabel tersebut dinyatakan reliabel.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

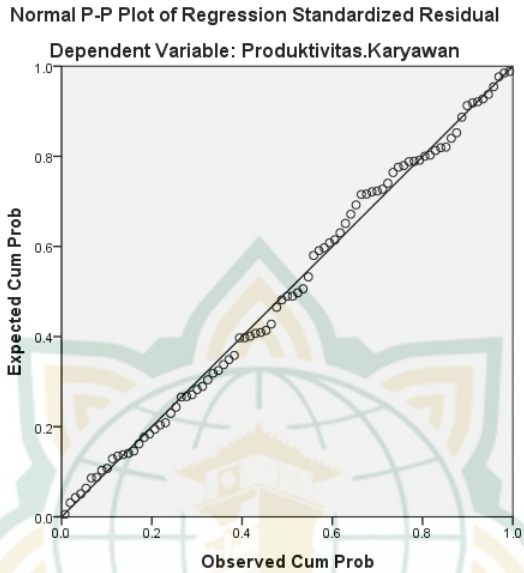
Tujuan pengujian normalitas yaitu untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi tersebut dapat berdistribusi secara normal atau tidak normal. Pada penelitian ini menggunakan metode grafik dan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.² Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Histogram



Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas P-Plot

²Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Islam Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. WADE Group, 2017), 109.



Berdasarkan pada gambar 4.5 uji normalitas menunjukkan bahwa pola grafik histogram berdistribusi normal, karena pada gambar histogramnya menampilkan bentuk lonceng yang sempurna. Pada gambar 4.6 normal probability plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya yang menunjukkan pola distribusi normal sehingga memenuhi syarat normalitas.

Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.32811005
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.047
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.554
Asymp. Sig. (2-tailed)		.918

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Dapat dilihat dari tabel hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada nilai Asymp. Sig yaitu sebesar 0,918 artinya hasil tersebut mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui suatu model regresi yang mempunyai hubungan linear mendekati sempurna antar variabel independen atau variabel terikat. Karena dalam pengujian ini model regresi yang tepat itu seharusnya diantara variabel bebas tidak ada korelasi. Untuk mengetahui lebih lanjut pada uji multikolinearitas, maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*).³ Cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Gambar 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Keterampilan Kerja	0,260	3.845	Tidak terjadi Multikolinearitas
Tingkat Pendidikan	0,270	3.702	Tidak terjadi Multikolinearitas
Sistem Penggajian	0,397	2.522	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari variabel Keterampilan Kerja, nilai *tolerance* 0,260 dan VIF 3.845. Variabel Tingkat Pendidikan, nilai *tolerance* 0,270 dan VIF 3.702. Variabel Sistem Penggajian nilai *tolerance* 0,397 dan VIF 2.522. Dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari dari 10. Dari hasil ketiga variabel tersebut

³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Islam Dengan SPSS*, 121.

menghasilkan nilai *tolerance* diatas nilai 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keterampilan Kerja, Tingkat Pendidikan dan Sistem Penggajian terhadap Produktivitas Karyawan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya uji autokorelasi yaitu untuk menguji regresi linear apakah ditemukan kesalahan antar korelasi karena korelasi tidak dapat terjadi jika model regresi yang dihasilkan adalah regresi yang baik. Untuk melihat hasilnya maka dapat menggunakan metode uji Durbin Watson (DW). Adapun hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Koefisien	Nilai
Durbin-Watson	1,729
DU	1,721
DL	1,575

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

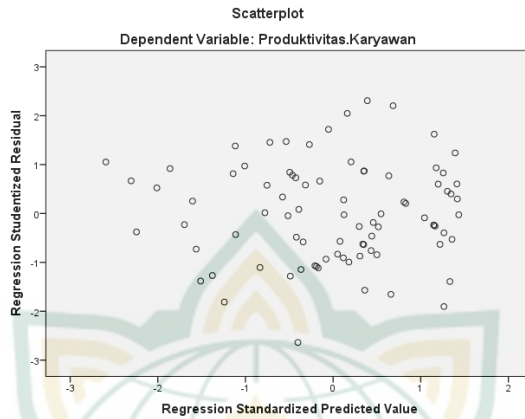
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari metode pengambilan keputusan dengan uji Durbin Watson jika $DU < DW < 4 - DU$, maka tidak terjadi autokorelasi. Dimana $DU = 1,721$, $DW = 1,729$ dan $4 - DU = 2,279$. Jadi $1,721 < 1,729 < 2,279$ artinya tidak ada gejala autokorelasi dalam pengujian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui apakah pada midel regresi terjadi ketidakterupaan *variance* dari suatu residual observasi ke observasi lainnya. Dengan metode uji grafik menggunakan grafuj scatterplot dengan melihat pola-pola titik pada scatterplot regresi. Apabila pada grafik tidak ada pola yang jelas dan tiitk-titik menyebar diatas sumbu 0 terhadap sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena model regresi ini adalah model regresi yang baik.⁴ Adapun hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot adalah sebagai berikut :

⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 125.

Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Berdasarkan gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena pola titik menyebar dengan baik rata diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Selain itu tidak ada pola yang jelas seperti tidak membentuk pola bergelombang, tidak melebar dan tidak menyempit. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Hasil Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi ini digunakan untuk menganalisis beberapa variabel bebas yang dapat mempengaruhi satu variabel terikat. Adapun hasil uji analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Gambar 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.078	3.069		2.307	.024
	Ketrampilan.Kerja	.387	.187	.266	2.076	.041
	Tingkat.Pendidikan	.500	.182	.345	2.750	.007
	Sistem.Penggajian	.405	.159	.265	2.556	.012

a. Dependent Variable: Produktivitas.Karyawan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Adapun persamaan regresi linear pada umumnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + \dots + b_i.X_i + e$$

$$Y = 7,078 + 0,387 + 0,500 + 0,405 + e$$

Keterangan :

Y	: Variable terikat (dependen)
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_i	: Koefisien regresi
X_1	: Variabel bebas X1
X_2	: Variabel bebas X2
X_3	: Variabel bebas X3
X_i	: Variabel bebas Xi
e	: Error

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat dari hasil menggunakan rumus regresi yaitu:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 7,078 (bernilai positif). Artinya tidak ada pengaruh dari variabel keterampilan kerja (X1), tingkat pendidikan (X2), sistem penggajian (X3) karena mempunyai nilai yang konstan.
- 2) Koefisien variabel keterampilan kerja (X1) sebesar 0,387. Artinya jika koefisien bernilai positif, menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik. Apabila keterampilan kerja karyawan naik sebesar 1% maka dapat meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,387.
- 3) Koefisien variabel tingkat pendidikan (X2) sebesar 0,500. Artinya jika koefisien bernilai positif, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan karyawan dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Apabila tingkat pendidikan naik sebesar 1% maka dapat meningkatkan produktivitas karyawan sebesar 0,500. Karena dapat terlihat karakter seseorang dari tingkat pendidikan mereka. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang paling besar dari keterampilan kerja dan sistem penggajian.
- 4) Koefisien variabel sistem penggajian (X3) sebesar 0,405. Artinya jika koefisien bernilai positif, menunjukkan bahwa gaji yang diterima karyawan sesuai dengan kinerja yang dilakukan. Apabila sistem penggajian naik sebesar 1% maka dapat meningkatkan produktivitas karyawan sebesar 0,405.

b. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian t dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan hasil dari pengaruh variabel bebas yaitu keterampilan kerja, tingkat pendidikan dan sistem penggajian terhadap variabel terikat yaitu produktivitas karyawan. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai

t_{tabel} . Keputusan yang diambil jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka tidak terjadi pengaruh. Sebaliknya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka terjadi pengaruh. Nilai t_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus $df = n-k-1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel. $df = 85-3-1 = 81$ dengan taraf signifikansi uji dua sisi yaitu $5\% = 0,05 : 2 = 0,025$. Jadi hasilnya adalah $(0,025:28)$ dilihat pada t_{tabel} yaitu 1,989. Adapun hasil uji t sebagai berikut:

Gambar 4.10 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.078	3.069		2.307	.024
	Ketrampilan.Kerja	.387	.187	.266	2.076	.041
	Tingkat.Pendidikan	.500	.182	.345	2.750	.007
	Sistem.Penggajian	.405	.159	.265	2.556	.012

a. Dependent Variable: Produktivitas.Karyawan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa identifikasi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebagai berikut:

1) Pengaruh keterampilan kerja terhadap produktivitas karyawan

Pada variabel keterampilan kerja, nilai t_{hitung} sebesar 2,076. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,989 dengan tingkat signifikansinya 0,041 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel keterampilan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan.

2) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas karyawan

Pada variabel tingkat pendidikan, nilai t_{hitung} sebesar 2,750. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,989 dengan tingkat signifikansinya 0,007 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan.

3) Pengaruh sistem penggajian terhadap produktivitas karyawan

Pada variabel sistem penggajian, nilai t_{hitung} sebesar 2,556. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,989 dengan tingkat signifikansinya 0,012 lebih kecil dari 0,05. Maka

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel sistem penggajian berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ialah pengujian dengan penggunaan pengukuran seberapa baik kemampuan model ketika menjelaskan perubahan bermacam variabel terikatnya. Adapun hasil pengujian koefisien determinasinya seperti di bawah:

Gambar 4.12 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.655	.642	3.389

a. Predictors: (Constant), Sistem.Penggajian, Tingkat.Pendidikan, Ketrampilan.Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas.Karyawan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2022

Sesuai dengan tabel sebelumnya menunjukkan bahwasanya nilai *Adjusted R Square* senilai 0,642. Perihal tersebut menjelaskan bahwasanya variabel keterampilan kerja (X_1), tingkat pendidikan (X_2), juga sistem penggajian (X_3) terhadap produktivitas karyawan (Y) berpengaruh senilai 64,2%. Kemudian terdapat sisa ($100\% - 64,2\% = 35,8\%$) bisa diberikan pengaruh atas variabel lainnya dengan tak ada pada riset ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Keterampilan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan di Konveksi Zidan Barokah

Penelitian ini memperlihatkan hasil pengujian bahwasanya variabel keterampilan kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai pada konveksi Zidan Barokah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasilnya uji t dimana nilai t_{hitung} senilai 2,076. Perihal itu memiliki arti nilai t_{hitung} lebihlah tinggi dibandingkan nilai t_{tabel} 1,989 bersama tingkatan signifikansinya 0,041 lebihlah rendah daripada 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima beserta H_0 ditolak artinya variabel keterampilan kerja memberikan pengaruh dengan signifikan pada produktivitas pegawai di konveksi Zidan Barokah. Dilihat dari hasilnya uji

regresi linear berganda variabel keterampilan kerja (X1) sebesar 0,387. Apabila keterampilan kerja (X1) naik sebesar 1% jadi produktivitas karyawan (Y) otomatis bisa naik senilai 0,387. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya makin baik maupun makin tinggi keterampilan kerjanya pegawai jadi produktivitas karyawan makin terjadi peningkatan.

Melalui hasil riset sebelumnya oleh Ria Wahyuning Astuti pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Keterampilan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan dari variabel keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di BUMDes Makmur Adil Sejahtera Banyumas. Perihal tersebut memiliki arti apabila pegawai mereka memiliki keterampilan kerja secara baik jadi produktivitas bisa terjadi peningkatan.⁵ Berdasarkan hasil penelitian tersebut, keterampilan kerja ialah satu diantara determinan dengan dapat menimbulkan peningkatannya produktivitas pegawai konveksi Zidan Barokah Tayu. Maka dari itu, untuk mendapatkan produktivitas yang tinggi maka karyawan di konveksi Zidan Barokah butuh mempunyai keterampilan kerja secara baik juga.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Produktivitas Karyawan di Konveksi Zidan Barokah

Penelitian ini memperlihatkan hasil pengujian bahwasanya variabel tingkatan pendidikan memberikan pengaruh signifikan pada produktivitasnya pegawai pada konveksi Zidan Barokah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasilnya uji t dimana nilai t_{hitung} senilai 2,750. Perihal tersebut memberikan arti nilai t_{hitung} lebihlah tinggi dibandingkan nilai t_{tabel} 1,989 beserta tingkatan signifikansinya 0,007 lebihlah rendah daripada 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima beserta H_0 ditolak artinya variabel tingkat pendidikan memberikan pengaruh dengan signifikan pada produktivitas pegawai. Ditinjau melalui hasilnya uji regresi linear berganda variabel tingkat pendidikan (X2) senilai 0,500. Apabila tingkat pendidikan (X2) naik senilai 1% jadi produktivitas karyawan (Y) otomatis bisa naik senilai 0,500. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya tingkatan pendidikan karyawan dapat mempengaruhi produktivitasnya pekerjaan karyawan karena dapat terlihat karakter seseorang dari tingkat pendidikan mereka. Tingkat pendidikan

⁵ Ria Wahyuning Astuti, Pengaruh Pendidikan, Keterampilan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, *Jurnal JSMBI*, Vol. 10, No. 1, 2020, 24.

memiliki pengaruh yang paling besar dari keterampilan kerja dan sistem penggajian.

Dari hasil penelitian sebelumnya oleh Ketut Edy Wirawa, I Wayan Bagia, dan Gede Putu Agus Jana Susila pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”. Hasil riset memperlihatkan bahwasanya variabel tingkatan pendidikan memberikan pengaruh positif pada kinerjanya pegawai PT Mandiri Tri Makmur Cabang Singaraja. Perihal tersebut mempunyai arti jika makin tingginya tingkatan pendidikan pegawai, jadi bisa makin tinggi tingkat keterampilan kemudian kinerja pegawai mereka akan terjadi peningkatan.⁶ Maka dari itu, tingkatan pendidikan memberikan pengaruh positif pada produktivitasnya pegawai. Karena tinggi rendahnya tingkatan pendidikan seseorang bisa memberikan pengaruh kompetensi untuk menuju produktivitas karyawan dengan maksimal.

3. Pengaruh Sistem Penggajian terhadap Produktivitas Karyawan di Konveksi Zidan Barokah

Penelitian ini menunjukkan hasil pengujian bahwa variabel sistem penggajian berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di konveksi Zidan Barokah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,556. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,989 dengan tingkat signifikansinya 0,012 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel sistem penggajian berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja. Dilihat dari uji regresi linear berganda variabel sistem penggajian (X_3) sebesar 0,405. Apabila sistem penggajian (X_3) naik sebesar 1%, maka produktivitas karyawan (Y) otomatis akan naik sebesar 0,405. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa gaji yang diterima pegawai berdasarkan kinerja yang dikerjakan sehingga produktivitas pegawai terus meningkat.

Dari hasil penelitian sebelumnya oleh Eka Andri Astuti pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Upah Dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaji atau upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Maju Mapan. Hal ini berarti bahwa gaji mempengaruhi kemampuan karyawan saat

⁶ Ketut Edy Wirawan, dkk., Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, Vol. 5, No. 1, 2019, 60.

bekerja sehingga ada kenaikan dalam produktivitas.⁷ Maka dari itu, sistem penggajian berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan, karena besaran gaji yang dibagikan konveksi terhadap pegawai berdasarkan pekerjaan yang dilakukan dan reward yang diberikan juga dapat mempengaruhi semangat bagi karyawan dalam bekerja sehingga produktivitas dapat meningkat.



⁷ Eka An Aqimuddin dan Marye Agung Kusmagi, *Tips Hukum Praktis: Masalah Seputar Bisnis*, (Jakarta Timur: Raih Asa Sukses, 2010), 172.